

IDENTIFIKASI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA SMAN DI KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU

Oleh

Irfan Argentara
Nim. 411610097

Prodi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Email: argentarairfan@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, kondisi sarana dan prasarana, status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA Negeri di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei observasi langsung dengan lembar sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan instrumen menggunakan penelitian milik Antika (2011:240) dan Ade Bramanto (2013: 185) yang telah divalidasi oleh Agus Sumbhendartin Suryobroto, M.Pd berdasarkan teori Soekaramsi dan Sri Warvati (1996:5-60). Penelitian ini dilakukan di 2 sekolah yaitu di SMA Negeri 1 Sekayam dan SMA Negeri 2 Sekayam. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMAN di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, Jumlah Ketersediaan sarana SMAN 1 Sekayam ada 199 buah dan di SMAN 2 Sekayam ada 118 buah sedangkan prasarana dari kedua sekolah tersebut memiliki luas lebih kurang dari minimum 1m² dan memiliki jumlah siswa lebih dari 1.435 orang sedangkan kedua sekolah ruang bebas untuk berolahraga dengan ukuran 30m x 20m. Kondisi sarana dan prasarana dengan kondisi baik 77,89% untuk di SMA Negeri 1 Sekayam dan prasarana 91,% kondisi baik, sedangkan sarana di SMAN 2 Sekayam 100% dan Serta kondisi prasarana 100%,. Status kepemilikan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sekayam semua milik sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran untuk menambah jumlah sarana dan prasarana olahraga yang masih kurang, memperbaiki kondisi yang rusak dan menjaga dengan baik sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana Pendidikan Jasmani*

RINGKASAN SKRIPSI

Irfan Argentara, Juni 2021 “Identifikasi Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani pada Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau”. Skripsi program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak. Heri Rustanto M.Pd Pembimbing (utama) dan Whalsen Dulu Agus Lauh S.Pd. M.Or. Pembimbing (pembantu).

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam? 2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam? 3. Bagaimana status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam. 2. Mengetahui Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam. 3. Mengetahui status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di sekolah menengah atas negeri di kecamatan sekayam.

Variabel dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana sebagai variabel tunggal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Sekayam dan SMAN 2 Sekayam kecamatan sekayam kabupaten sanggau (2 Sekolah).

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara , dan dokumentasi. Teknik pengumpulan Instrumen menggunakan penelitian milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013) yang telah di validasi oleh Agus Sumbhendartin Survobroto, M.Pd instrumen yang berpedoman norma dalam UU No.24 Tahun 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 2 Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan sekayam untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana atau alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak, dan untuk prasarana dalam kondisi baik. Untuk status kepemilikan sarana dan prasarana semua milik sendiri tidak ada yang meminjam atau menyewa. Jumlah sarana dari kedua sekolah ini tidak jauh berbeda, sarana di SMAN 1 dengan jumlah (199) buah persentase 62,77% dan SMAN 2 (118) buah persentase 59,30%, jumlah prasarana SMAN 1 (23) persentase 57,50% dan SMAN 2 (17) 42,50%. Untuk kondisi sarana SMAN 1 yaitu 77,89% baik dan sarana SMAN 2 100%. Sedangkan untuk kondisi prasarana dalam kategori perkakas di SMAN 1 dengan jumlah 17 buah yaitu 88,23% kondisi baik, serta di SMAN 2 Sekayam dengan jumlah 7 buah yaitu 100% kondisi baik, untuk kondisi prasarana dengan kategori fasilitas pendidikan jasmani di SMAN 1 dengan jumlah 6 buah yaitu 100% kondisi baik ,dan di SMAN 2 dengan jumlah 10 yaitu 100% kondisi baik.

Kesimpulan umum penelitian ini adalah berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menengah atas negeri kecamatan sekayam kabupaten sanggau adalah ketersediaan sarana untuk kedua sekolah sudah masuk dikategorikan (Cukup) untuk prasarana (Cukup), dan untuk kondisi masuk dalam kategori (Baik), serta untuk Status Kepemilikan kedua sekolah ini memiliki kategori (Cukup) karena tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga persentase status kepemilikan ini dikategorikan (cukup), tetapi semua status kepemilikan 100% milik sendiri. Karena rata-rata sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan milik sekolah tersebut dan tidak ada yang menyewa atau meminjam. Secara rasio minimum tempat bermain atau berolahraga peserta didik disekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut memiliki luas lebih dari minimum 1 m² dan memiliki jumlah siswa lebih dari 1.435 orang dan kedua sekolah tersebut memiliki ruang bebas untuk berolahraga dengan ukuran 30 m x 20 m.

Saran, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut: 1). Bagi pihak sekolah dan pihak instansi terkait dengan diketahuinya jumlah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dapat terpenuhi, agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan. Jika keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, dapat menentukan dengan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar bisa mencapai tingkat keberhasilan. Misalnya menambahkan jumlah sarana untuk yang kurang dalam pembelajaran. 2). Bagi pihak sekolah untuk kondisi sarana dan prasarana selalu di jaga dan di rawat agar bisa digunakan untuk waktu yang lebih lama, untuk kondisi yang rusak ringan bisa diperbaiki dengan perawatan dan untuk yang rusak berat maka bisa digantikan dengan yang baru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran. 3). Untuk pihak sekolah serta siswa – siswi kepemilikan sarana dan prasarana yang sudah di miliki harus dijaga dan dirawat supaya sekolah tidak meminjam atau menyewa peralatan dari luar.